

INDEKS RISIKO SISTEMATIS (β) DALAM *CAPITAL ASSET PRICING MODEL (CAPM)*

Oleh
Sri Rahayu
NI M. 023114714

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembentukan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* dengan β (13) sebagai alat ukur untuk mengestimasi risiko *CAPM* dan bagaimana β (β) mengestimasi risiko sistematis dalam diversifikasi risiko dengan menggunakan *CAPM* serta contoh pengukuran β untuk mengestimasi risiko sistematis dalam *CAPM*.

Capital Asset Pricing Model (CAPM) merupakan model penetapan harga sekuritas berisiko dalam investasi. Rumusan dari *CAPM* ini menjelaskan hubungan antara risiko sistematis dan pengembalian yang diharapkan. Dalam hal ini akan ditunjukkan bahwa β (β) adalah satu-satunya alat ukur untuk mengestimasi risiko *CAPM*. Akan tetapi pada umumnya investor adalah penghindar risiko sehingga melakukan diversifikasi untuk mengurangi bahkan menghilangkan risiko. Diversifikasi dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan rumus *CAPM*. Melalui diversifikasi ini β menjadi alat ukur untuk mengestimasi risiko sistematis. Pada contoh pengukuran β digunakan data historis pengembalian saham *Sprint* dan *Quaker Oats* terhadap *NYSE* untuk mengetahui bahwa β merupakan alat ukur untuk mengestimasi risiko atas suatu pengembalian harapan yang dapat dikurangi hingga tingkat risiko tertentu yaitu risiko sistematis.

Berdasarkan asumsi-asumsi pembentuknya, *CAPM* dapat dirumuskan secara matematis, yaitu tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu saham sama dengan tingkat bunga bebas risiko ditambah premi risiko. Nilai β sangat mempengaruhi pengembalian yang diharapkan, sehingga β dijadikan alat ukur untuk mengestimasi risiko investasi suatu sekuritas. Semakin besar β , semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan. Dengan diketahuinya nilai β , maka diketahui pula batas diversifikasi suatu portofolio. Dari estimasi risiko total yang ada, dapat diturunkan hingga titik minimum yaitu pada nilai estimasi risiko sistematis. Oleh karena itu β disebut sebagai indeks risiko sistematis. Hal ini dapat ditunjukkan pada contoh pengukuran β dengan menggunakan data historis pengembalian saham *Sprint* dan *Quaker Oats* masing-masing terhadap *NYSE*. Risiko sistematis merupakan risiko yang tidak bisa dihilangkan, sehingga pengestimasian risiko sistematis oleh β merupakan risiko minimum yang harus ditanggung oleh investor.